

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan tercipta Sumber Daya Manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal peran guru sangat penting, guru diharapkan memiliki cara yang baik dan mampu memiliki metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih metode atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran Sistem Pencernaan Pada Manusia dalam pelajaran tersebut agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, diatas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Namun pada kenyataannya berdasarkan informasi yang diterima peneliti dari kepala sekolah SD Negeri 040538 Sampun, metode yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran IPA kurang bervariasi serta jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru sering memberikan tugas kepada siswa mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam.

Berdasarkan kenyataan diatas, menyebabkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040539 Sampun kurang maksimal. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai IPS Pada Pokok Bahasan Pekerjaan Orang Tua Pada Kelas IV SD Negeri 040539 Desa Sampun

No	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai Rata-Rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	70	20	11 (55%)	9(45%)	70

(Sumber : Daftar Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 040548 Desa Sampun)

Dari data Tabel 1.1 di atas dapat dilihat siswa yang memenuhi KKM hanya 11 siswa yaitu diatas 70 sebesar 50%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Dalam model pembelajaran ini ketuntasan klasikal maksimal 85% sementara hasil yang diterima 50%, hal ini berarti ketuntasan belajar belum tuntas secara klasikal yang hasil belajar maksimal 85% siswa dituntut untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pemebelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut, disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama

dalam proses pembelajaran. Melalui model *picture and picture* proses penerimaan siswa dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan siswa terhadap pembelajaran akan lebih berkesan dan dapat tertarik dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Ajaran 2021/2022”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran IPA.
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
3. Pembelajarannya masih berpusat pada guru.
4. Motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberi tugas mencatat.
5. Proses pembelajaran IPA belum maksimal dan belum memenuhi KKM.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2021/2022”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah dengan menggunakan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Picture And Picture* pada Pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture*.

3. Bagi siswa, memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa

